



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara umum dalam perwujudan presentasi diri remaja akhir di media sosial Youtube, terdapat dua bagian yaitu panggung depan dan panggung belakang. Ketiga informan memiliki pertunjukan panggung depan yang berbeda-beda dalam setiap penampilannya. *Setting*, *apperance*, dan *manner* disesuaikan dengan *personality* dari setiap informan itu sendiri. *Setting*, disesuaikan dengan konten vlog yang ingin mereka produksi, *manner* yang ditampilkan yaitu dengan *cheerful*, *calm* dan *easy going*, serta *apperancenya* seperti *colourful*, *casual* dan *monochrome*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan *personality* tiap informan yang berbeda, tetapi kesan yang ingin dicapai bertujuan sama. Yaitu ingin menampilkan kesan yang baik agar diterima oleh *viewers* Youtube. Pada pertunjukan panggung belakang, ketiga informan memiliki *personality* yang sama untuk mempersiapkan panggung depannya. Walaupun panggung belakang berbatasan dengan panggung depan yang tersembunyi dari khalayak, hal ini bertujuan untuk melindungi rahasia panggung depan agar tetap berjalan dengan semestinya.

Pengelolaan kesan yang digunakan untuk mewujudkan presentasi diri remaja akhir pada media sosial Youtube ini hanya menggunakan empat jenis saja yang meliputi, *to be liked*, *to hide faults*, *credibility strategies* dan *to be followed*. *To be liked* dilakukan dengan cara menampilkan visualisasi vlog yang menarik perhatian, akrab dengan viewers baik dalam fitur kolom komentar maupun secara langsung di dunia nyata. Fungsi *to be hide* dalam pengelolaan kesan yang dilakukan vlogger ialah untuk menyembunyikan panggung belakang, kemudian *credibility strategies* menampakkan diri dengan kemampuan yang dimiliki, berkompeten dan dinamis untuk dapat dipercaya viewers. Serta pengelolaan jenis *to be followed* digunakan dengan cara memberikan konten vlog yang informatif, dapat diandalkan dengan pengetahuan, keahlian, pengalaman yang dimiliki.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana presentasi diri dan pengelolaan kesan melalui vlog yang diunggah ke dalam media sosial Youtube. Dengan hasil yang telah didapatkan peneliti, saran untuk peneliti selanjutnya ialah penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk melakukan penelitian presentasi diri antara dunia nyata dan dunia maya. Dapat juga meneliti studi kasus presentasi diri terhadap gender remaja laki-laki dan perempuan. Karena bisa jadi ada faktor yang membedakan antara satu sama lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian yang dihasilkan ini dapat digunakan untuk para remaja akhir sebagai acuan dalam mewujudkan presentasi diri dan mengelola kesan dalam vlog yang di unggah ke dalam media sosial Youtube.